

RINGKASAN DAN SUMMARY

Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran Kimia SMA kelas I, II, dan III. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan Lembar Penilaian. Penelitian pengembangan ini dilatar belakangi belum terlaksananya Kurikulum Berbasis Kompetensi di propinsi Riau dengan baik, yang disebabkan karena tidak adanya perangkat pembelajaran untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Sedangkan guru kesulitan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran sendiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*development research*) yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974). Model pengembangan perangkat pembelajarannya terdiri dari empat tahap dan disebut *Four-L Model*. Empat tahap tersebut adalah tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), pendesiminasian (*Desseminate*). Penelitian ini dirancang dalam tiga tahap kegiatan dengan waktu penelitian selama tiga tahun dan penelitian saat ini baru sampai pada tahun kedua.

Pada tahun pertama penelitian dikembangkan prototipe perangkat pembelajaran kemudian divalidasi oleh validator. Berdasarkan validasi dari validator dan diskusi dengan pakar perangkat pembelajaran dari Universitas Negeri Surabaya, perangkat pembelajaran yang dikembangkan sudah valid artinya perangkat pembelajaran sudah sesuai dengan alur belajar dan teori pembelajaran.



Untuk melihat praktikalitas (keterpakaian) perangkat pembelajaran oleh guru dan siswa dilakukan uji lapangan. Maka kegiatan penelitian pada tahun kedua adalah ujicoba perangkat pembelajaran di tiga sekolah (masing-masing sekolah berkualitas baik, sedang, dan rendah). Metode yang digunakan adalah analisis hasil kerja siswa, observasi kelas untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran dan kemampuan guru mengelola kegiatan pembelajaran serta interview dengan siswa dan guru untuk mendapatkan penilaian mereka tentang perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil analisis data ujicoba perangkat pembelajaran di kelas didapatkan temuan hasil penelitian sebagai berikut: (1) kemampuan guru mengelola kegiatan pembelajaran untuk setiap model pembelajaran dapat dikategorikan baik; (2) hasil analisis data pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk setiap model pembelajaran sudah sesuai dengan skenario yang disusun; (3) respon siswa terhadap perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran secara umum menilai perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran menarik, bersifat baru sehingga siswa berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut; (4) respon guru terhadap perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran secara umum menunjukkan penilaian yang positif. Menurut penilaian guru, kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan motivasi siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan indikator kemampuan guru mengelola kegiatan pembelajaran, aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta respon siswa dan guru terhadap perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sebagai parameter praktikalitas (keterpakaian), maka



berdasarkan data dan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran dapat digunakan oleh guru dan siswa sesuai kriteria yang diharapkan.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) telah dilaksanakan secara terbatas oleh beberapa sekolah yang ditunjuk oleh Depdiknas mulai tahun pelajaran 2001/2002. Walaupun perubahan kurikulum sudah hampir delapan tahun dan kurikulum operasional KBK berganti sebanyak tiga kali mulai dari kurikulum 2004, kurikulum 2006, dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), tetapi pelaksanaannya di provinsi Riau masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena ketidak mampuan guru-guru mengembangkan perangkat pembelajaran untuk mengimplementasikan kurikulum pada pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan perangkat pembelajaran Kurikulum SMA kelas I, II, dan III untuk menunjang pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi di provinsi Riau. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pelajaran, Lembar Kegiatan Siswa, dan Lembar penilaian.

Kapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Pembinaan dan Pemeliharaan kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas yang telah diberikan dalam penelitian Hibah Bersaing dan juga kepada Lembaga Penelitian Universitas Riau yang telah membantu mengelolanya. Selain itu, tanpa menyebutkan nama sekolah kami sampaikan terima kasih kepada beberapa sekolah di provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan uji coba perangkat pembelajaran di sekolah mereka masing-masing. Terakhir tak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada pakar pengembangan perangkat pembelajaran di Surabaya, Bapak Prof. Dr. Mohammad Nia dan Prof. Dr. Mustamin, yang telah memberikan bimbingan kepada kami dalam pengembangan perangkat pembelajaran ini. Semoga laporan penelitian ini ada manfaatnya.

Pekanbaru, November 2008

Penulis

